



Krisis ekonomi yang melanda Indonesia sejak 1997 lalu, sampai sekarang belum juga menemukan titik terang. Malahan, dari waktu ke waktu, kondisi nya semakin jauh terpuruk. Hampir semua upaya telah dikeraikan untuk mengatasinya. Namun ibarat penyakit kronis, belum juga ditemukan obat yang mujarab. Era reformasi ini hendaknya bisa membuka mata kita bahwa fundamen ekonomi yang kuat harus berakar pada pemberdayaan rakyat.

Namun, walaupun ekonomi kerakyatan telah menjadi perhatian pemerintah yang berkuasa pasca Orde Baru, implementasinya bukan berarti tidak mengalami kesulitan. Pemerintah tampaknya belum menyadari permasalahan yang paling inendasar, sementara di satu sisi ia ingin menunjukkan kepada masyarakat akan keberpihakannya.

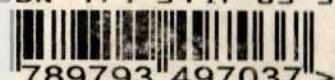
Pada Riau, implementasi ekonomi kerakyatan juga mengalami berbagai kendala. Tidak tepat sasaran dan lemahnya koordinasi antar instansi yang menangani, adalah sedikit dari problema tersebut. Belum lagi persoalan sosialisasi program ini yang tidak mengena, sehingga banyak masyarakat yang tidak tahu. Termasuk pula kendala klasik yang melekat pada masyarakat itu sendiri.

Buku ini menuturkan persoalan-persoalan yang dihadapi masyarakat dalam merespons program ekonomi kerakyatan di Riau. Dengan menggunakan metode tanya jawab, pertanyaan-pertanyaan yang diajukan masyarakat diulas dengan komprehensif oleh penulis. Buku ini sangat bermanfaat bagi siapa saja yang berminat dan peduli pada perkembangan ekonomi kerakyatan.

©
Penulis
Alaf RIAU

Menulis Keagungan Menjemput Kecemerlangan

SBN 979-3497-03-3



789793 497037 >

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau t咽喉uan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan Universitas Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbaik sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Riau.

Edyanus Herman Halim

EKONOMI RAKYAT

Dalam Tanya Jawab

PIRPUSTAKAAN
UNIVERSITAS RIAU

PEKANBARU

330.917

Hal
e

S HERMAN HALIM





EKONOMI RAKYAT

DALAM TANYA JAWAB

<https://repository.unri.ac.id>

© Hak cipta milik Universitas Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan Universitas Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Riau.





Kutipan Pasal

1. Sanksi Pelanggaran Undang-Undang Hak Cipta 1987

Barangsiapa dengan sengaja dan tanpa hak mengumumkan atau memperbanyak suatu ciptaan atau memberi izin untuk itu, dipidana dengan pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 10.000.000,- (seratus juta rupiah).

Barangsiapa dengan sengaja menyiarakan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan barang hasil pelanggaran Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak 50.000.000,- (lima puluh juta rupiah).

1. Sanggar pengungkap sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Riau.



Ekonomi, Kastan



Repository University of Riau

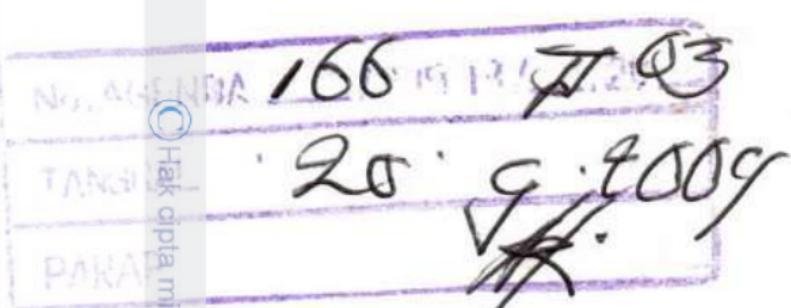
30.91
<https://repository.unri.ac.id>

EKONOMI RAKYAT

DALAM TANYA JAWAB

007891

Sekapur Sirih
Gubernur Riau



Penerbit
Alaf RIAU Pekanbaru
2003



1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan Universitas Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Riau.

